

**GENITAL MANUSIA
SEBAGAI KONSEP PENCIPTAAN
KARYA SENI SERAT**

(Studi Orientasi Kodrat Genital Manusia
pada Nilai Spiritual-Religius)



**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

**GENITAL MANUSIA
SEBAGAI KONSEP PENCIPTAAN
KARYA SENI SERAT**

(Studi Orientasi Kodrat Genital Manusia
pada Nilai Spiritual-Religius)

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1472/H/S/06	
KLAS		
TERIMA	18-01-06	TT



KARYA SENI

OLEH

NGABDUL SUKUR



**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

**GENITAL MANUSIA
SEBAGAI KONSEP PENCIPTAAN
KARYA SENI SERAT**

(Studi Orientasi Kodrat Genital Manusia
pada Nilai Spiritual-Religius)



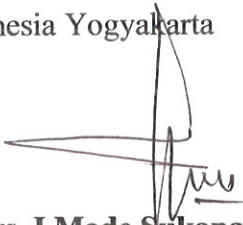
KARYA SENI

Oleh

Ngabdul Sukur
NIM. 001 1064 022

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-I dalam Bidang
Kriya Seni
2005

Laporan Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal, 28 Januari 2005



Drs. I Made Sukanadi, M. Hum.
Pembimbing I/ Anggota



Drs. Sunarto, M. Hum.
Pembimbing II/ Anggota

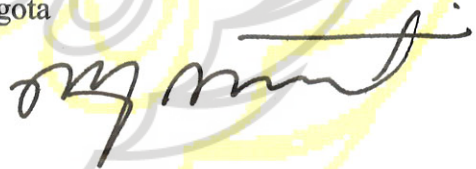


Drs. Timbul Raharjo, M. Hum.
Cognate / Anggota



Dra. Noor Sudyati, M. Sn.

Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni /
Anggota



Drs. Sunarto, M. Hum.
Ketua Jurusan Kriya / Ketua / Anggota



Drs. Sukarman
NIP 130521245

PERSEMBAHAN



Cinta itu semu dan abadi
karena keyakinan ada pada jiwa Tuhan,
dan manusia adalah sebagian jiwa-Nya
dalam gunung tinggi,
aku sedang mencari kata dalam alun kilau maya
aku ingin menangis pada kelakar manusia raba
maka menepilah...
karena pada ruang hampa
akan kau temukan jiwa Tuhan
dan keabadian Cinta...

Kupersembahkan karya tugas akhir ini pada keluargaku tercinta: Ibu-Bapakku yang banyak mengajarkan arti perjuangan, Simbahku, Pa'de-Bu'deku atas bimbingannya dalam hidup ini, Kakakku serta Naila dan Adikku yang sabar dan "dalam" memahami diriku. Shifa: kau teman abadiku, Layla: selamat panjang umur, terima kasih...atas cinta dan kasih sayangnya yang tulus dalam pengembaraan hidup ini...*la takhof wa la tahjan innallaha ma'ana...*

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir Karya Seni ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya seni yang pernah dibuat oleh orang lain, kecuali yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Ngabdul Sukur

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga karya Tugas Akhir dan Laporan ini dapat di selesaikan.

Selanjutnya dengan rasa hormat dan rendah hati penulis menghaturkan rasa terima kasih yang dalam kepada:

1. Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa.
3. Drs. Sunarto, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya, dan selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.
4. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis
5. Dra. Noor Sudiyati M.Sn., Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni,
6. Drs. Andono, selaku Dosen Wali. Terima kasih atas bimbingannya.
7. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Kriya.
8. Bunda dan Ayahku tercinta, *you'r my hero*.
9. Kakakku serta Naila dan adik-adikku tercinta.
10. Layla, *you'r my spirit in my life and finding love*.
11. Serta sahabat dan kawan-kawanku yang tak bisa disebutkan satu persatu

Segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga mendapat imbalan yang sepiantasnya dari Allah S.W.T.

Laporan dan Tugas Akhir ini penulis sadar masih terdapat banyak kekurangannya, oleh karena itu di harapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun, untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di lingkungan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persembahan	iv
Halaman Pernyataan	v
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Tabel	xi
Intisari.....	ivx
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Ide Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Saran.....	4
C. Metode pendekatan.....	4
D. Metode Perwujudan.....	5
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	6
A. Deskripsi Konsep Penciptaan	6
B. Tinjauan Tema Penciptaan	17
1. Penegasan Judul	17
2. Penegasan Tema	19
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	22
A. Data Acuan.....	22
B. Gambar Data Acuan Konsep Karya.....	24
C. Gambar Data Acuan karya	28
D. Analisis Data	40
E. Desain	43
1. Desain Sketa Bentuk Dasar	43
2. Sketa Alternatif	45
3. Sketa terpilih	51

4. Bagan Teknik	60
F. Bahan, Alat dan Teknik	69
G. Proses Perwujudan	77
H. Kalkulasi	79
BAB IV. TINJAUAN KARYA	82
BAB V. PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
DAFTAR PUSTAKA	

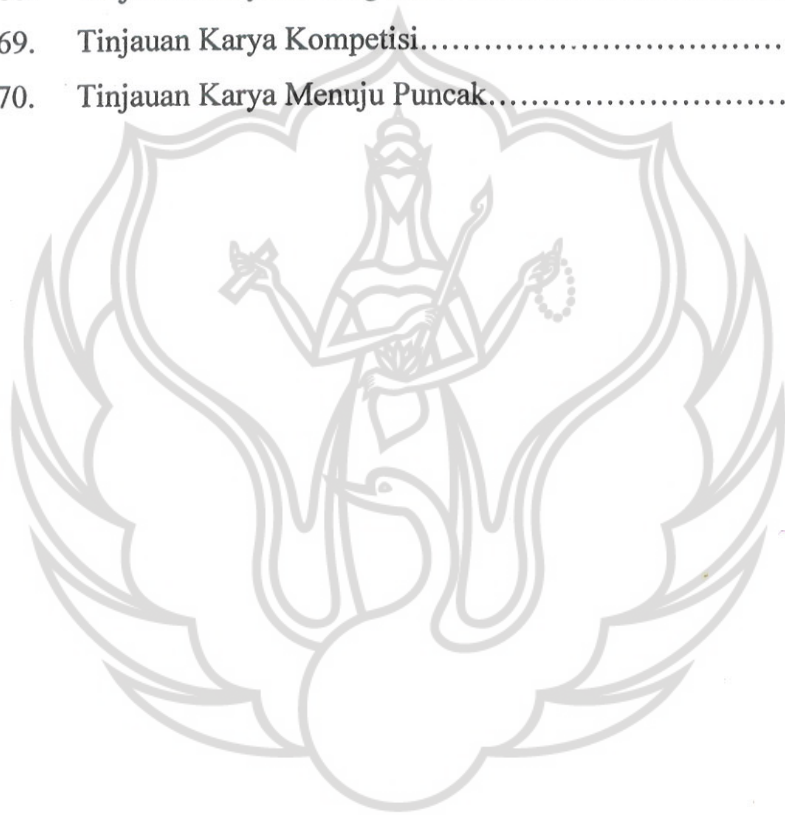


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Skema Konsepsi Kebudayaan Islam	8
Gambar 2.	Skema Alur Agama dan Kebudayaan	11
Gambar 3.	Skema Pola Hubungan Islam	11
Gambar 4.	Tahap I dan II Proses Perwujudan Karya	23
Gambar 5.	Sperma	24
Gambar 6.	Proses Sperma masuk pada Ovum	24
Gambar 7.	Proses Pembuahan Sperma pada Ovum	25
Gambar 8.	Organ Genital Wanita	25
Gambar 9.	Organ Genital Laki-laki	26
Gambar 10.	<i>Lingga-Yoni</i>	27
Gambar 11.	Karya Biranul Anas Jaman	28
Gambar 12.	Karya Biranul Anas Jaman	29
Gambar 13.	Karya Biranul Anas Jaman	30
Gambar 14.	Karya Biranul Anas Jaman	31
Gambar 15.	Karya Biranul Anas Jaman	32
Gambar 16.	Karya Yusuf Efendi	33
Gambar 17.	Karya Biranul Anas Jaman	34
Gambar 18.	Karya Biranul Anas Jaman	35
Gambar 19.	Karya Biranul Anas Jaman	36
Gambar 20.	Karya Jhon Coburn.....	37
Gambar 21.	Karya Hangai Kanabu	38
Gambar 22.	Karya Hangai Kanabu	39
Gambar 23.	Karya Jhon Coburn	40
Gambar 24.	Sketsa Bentuk Dasar	43
Gambar 25.	Sketsa Bentuk Dasar	44
Gambar 26.	Sketsa Alternatif	45
Gambar 27.	Sketsa Alternatif	46
Gambar 28.	Sketsa Alternatif	47
Gambar 29.	Sketsa Alternatif	48

Gambar 30.	Sketsa Alternatif	49
Gambar 31.	Sketsa Alternatif	50
Gambar 32.	Sketsa Terpilih	51
Gambar 33.	Sketsa Terpilih	52
Gambar 34.	Sketsa Terpilih	53
Gambar 35.	Sketsa Terpilih	54
Gambar 36.	Sketsa Terpilih	55
Gambar 37.	Sketsa Terpilih	56
Gambar 38.	Sketsa Terpilih	57
Gambar 39.	Sketsa Terpilih	58
Gambar 40.	Sketsa Terpilih	59
Gambar 41.	Bagan Teknik Bunga di Tengah Telaga	60
Gambar 42.	Bagan Teknik Mahkota	61
Gambar 43.	Bagan Teknik Sang Pengelana	62
Gambar 44.	Bagan Teknik Keseimbangan	63
Gambar 45.	Bagan Teknik Menuju Dalam Hikmah	64
Gambar 46.	Bagan Teknik Mencari Jati Diri	65
Gambar 47.	Bagan Teknik Lorong Misteri	66
Gambar 48.	Bagan Teknik Kompetisi	67
Gambar 49.	Bagan Teknik Menuju Puncak	68
Gambar 50.	Benang Katun	69
Gambar 51.	Kain Batik Perca	70
Gambar 52.	Kain Teteron	70
Gambar 53.	Benang Woll	71
Gambar 54.	Benang Goni	72
Gambar 55.	Rotan	72
Gambar 56.	Cat PiloX , cat tembok.....	73
Gambar 57.	<i>Gawangan</i> /alat tenun sederhana	74
Gambar 58.	Peralatan	75
Gambar 59.	Teknik Tenun <i>Soumak</i>	76
Gambar 60.	Teknik Tenun <i>Geordes</i>	76

Gambar 61.	Situasi Proses Pengerjaan Karya Tugas Akhir.....	79
Gambar 62.	Tinjauan Karya Bunga di Tengah Telaga.....	83
Gambar 63.	Tinjauan Karya Mahkota.....	85
Gambar 64.	Tinjauan Karya Sang Pengelana.....	87
Gambar 65.	Tinjauan Karya Menuju Dalam Hikmah.....	89
Gambar 66.	Tinjauan Karya Keseimbangan.....	91
Gambar 67.	Tinjauan Karya Mencari Jati Diri.....	93
Gambar 68.	Tinjauan Karya Lorong Misteri.....	95
Gambar 69.	Tinjauan Karya Kompetisi.....	97
Gambar 70.	Tinjauan Karya Menuju Puncak.....	99



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kalkulasi Bahan Baku	79
Tabel 2.	Kalkulasi Bahan Pendukung	80
Tabel 3.	Kalkulasi Bahan Finishing	80
Tabel 4.	Kalkulasi Bahan Alat	80
Tabel 5.	Rekapitulasi Keseluruhan Biaya	81

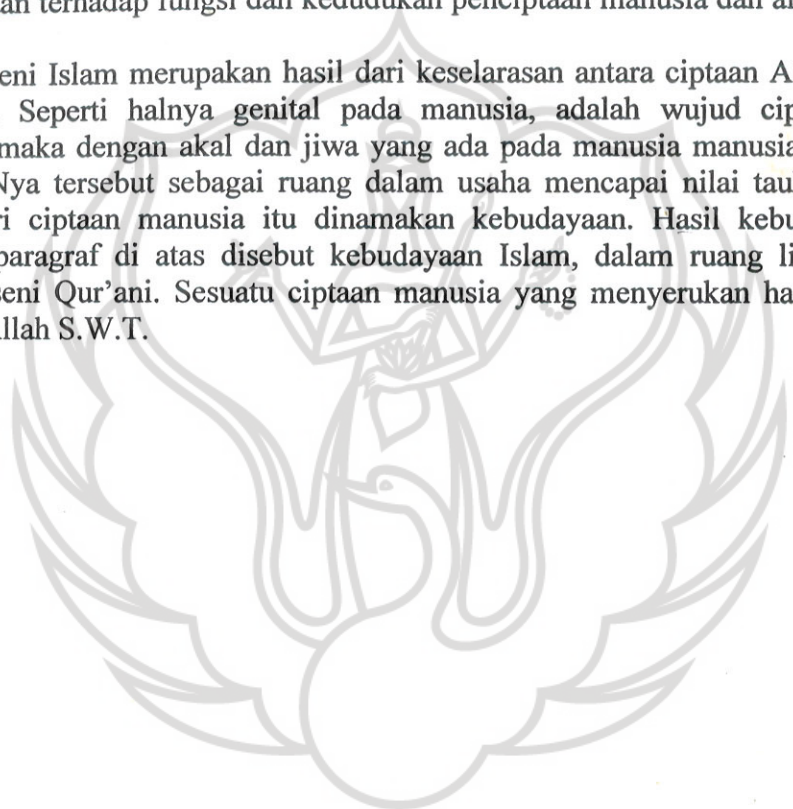


INTISARI

Genital merupakan wujud ciptaan Tuhan yang mengarahkan manusia pada kesadaran spiritual-religius. Yaitu sebuah objek yang membawa manusia pada nilai tauhid, yaitu Allah S.W.T..

Hal ini hanya didapatkan melalui perenungan batin yang suci yaitu kesadaran spiritual-religius melalui sumber ajaran Islam, Al Qur'an dan Al Hadist. Sumber ini membangkitkan dan memberikan seselarasan nilai hakikat penciptaan. Penggunaan genital sebagai konsep penciptaan pada karya ini adalah bukan sebagai objek realis keindahan, tetapi menjadi sebuah ruang simbol bagi pemaknaan terhadap fungsi dan kedudukan penciptaan manusia dan alam semesta didunia.

Seni Islam merupakan hasil dari keselarasan antara ciptaan Allah dengan manusia. Seperti halnya genital pada manusia, adalah wujud ciptaan Allah S.W.T., maka dengan akal dan jiwa yang ada pada manusia manusia memaknai ciptaan-Nya tersebut sebagai ruang dalam usaha mencapai nilai tauhid di atas, hasil dari ciptaan manusia itu dinamakan kebudayaan. Hasil kebudayaan dari sumber paragraf di atas disebut kebudayaan Islam, dalam ruang lingkup seni disebut seni Qur'ani. Sesuatu ciptaan manusia yang menyerukan hanya kepada tauhid, Allah S.W.T.



BAB I PENDAHULUAN



A. Ide Penciptaan

Genital atau kelamin merupakan bagian yang sangat khusus dalam keseluruhan struktur dan fungsi organ tubuh manusia, berperan sebagai kelangsungan hidup manusia dari masa ke masa. Sebagai sesuatu yang kodrati, di dalamnya terdapat sifat keharusan dan kebutuhan yang erat dengan hak dan kewajiban. Hal ini tingkah lakunya diresapi oleh identitas seksnya, yakni tingkat kekelakiannya (jika laki-laki) dan keperempuanannya (jika ia perempuan). Implikasinya tentunya terjadi korelasi secara otomatis antara seksualitas dengan serangkaian konteks sosial yang melingkupinya, seks menjadi fenomena yang multidimensional, yang menjadi potensial untuk bercerita tentang manusia. Mempelajari fenomena seks adalah mempelajari fenomena manusia seutuhnya¹.

Kedudukan genital menjadi sebuah fenomena yang besar akan aktifitas hidup manusia yang menentukan pada pola perilaku dalam kehidupannya. Pada prakteknya secara individual setiap orang mempunyai orientasi yang berbeda dalam mengarahkan kodrat genitalnya; bisa hedonis, pragmatis, idealis bahkan spiritual².

Orientasi hedonis mengarahkan pada penggambaran-penggambaran seksualitas tanpa henti, pemikiran pragmatis genital atau kelamin dapat menjadi sebuah urusan praktis semacam buang hajat. Pada tataran ideal genital menjadi

¹ FX. Rudy Gunawan, *Refleksi atas Kelamin, Potret Seksualitas Manusia Modern*, (Magelang: Indonesia Tera, 2000), p.3

² *Ibid.*, p. 46

sebuah simbol kesatuan antara hubungan-hubungan fisik dan psikis; genital sebagai kesatuan organ lain dalam ilmu biologi, sebagai kesatuan keluarga, bahkan Michael Foucault dalam bukunya, *The History of Sexuality*, genital sifatnya yang bisa membesar dan mengecil juga merupakan simbol dari ketidakpastian hidup, yang memberikan simbol kondisi kemiskinan, perbudakan dan ketidakbebasan karena ia merupakan wujud dari suatu kebutuhan yang harus, dan ini berarti ia membatasi, mengikat untuk memenuhinya³.

Orientasi spiritual pada genital tentu adalah bahwa bagaimana genital menjadi sebuah transfer yang mengarahkan pada nilai-nilai ketaqwaan (menjalankan perintah dan larangannya), mengetahui makna dan fungsi yang hakiki., firman Allah dalam Qs. Al-Hujuraat ayat 13:

“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa –bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi maha Mengenal⁴

Hal ini menjadi sebuah tonggak akan nilai penyatuan (kesempurnaan) ciptaan Tuhan, genital sebagai objek seksualitas terhadap nilai ketaqwaan, inilah yang menjadikan dasar manusia dalam menjalankan kehidupannya sebagai makhluk yang mulia dengan tetap tunduk pada perintah dan larangan-Nya, segala ciptaan yang ada di bumi dan di langit adalah hanya untuk bertaqwa, beribadah,

³ *Ibid.*, p. 47

⁴ Muhammad Thalib, *30 Tuntunan Seksualitas Islami*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 1997, p. 26

firman Allah Qs. Adz-Dzariyat ayat 56: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya menyembah-Ku.”⁵

Ayat ini tentunya mempunyai pesan nilai bahwa segala ciptaan-Nya adalah untuk tunduk dan patuh terhadap perintahnya. Genital sebagai organ tubuh mahluk menjadi sebuah sarana dalam mencapai derajat ketaqwaan tersebut, Qs.

Luqman Ayat 20:

“ Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir batin. Dan diantara manusia ada yang membantah tentang (Ke-Esaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa kita yang memberi penerangan”⁶.

Kenyataan-kenyataan di atas inilah, genital dan permasalahannya adalah sesuatu yang nyata, genital atau kelamin menjadi sesuatu yang berhubungan langsung dengan sisi sosial, psikologi, kultural dan nilai spiritual-religius manusia sebagai kesempurnaan dalam kehidupannya.

Acuan inilah yang menjadi ketertarikan penulis dalam membuat karya tugas akhir, pencapaian akan nilai-nilai spiritual-religius pada genital atau kelamin yang dituangkan dalam karya visual seni serat.

⁵Al-Aliyy, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Bandung: Penerbit Diponegoro, 2000, p. 417

⁶ *Ibid.*, p.329

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Tujuan dalam pembuatan karya tugas akhir ini adalah:

- a. Untuk memenuhi kebutuhan batin, sebagai pencerahan rasa estetis dan ekspresi penulis dalam bentuk karya seni.
- b. Pencerahan pada pengembaraan batin penulis terhadap nilai spiritual-religius yang diimaninya.
- c. Wujud dalam memperkaya pengetahuan dan seni budaya.

2. Sasaran

- a. Agar penulis dan masyarakat secara umum mengetahui tata makna hakiki sebuah nilai yang terkandung dari genital sebagai organ tubuh yang utuh.
- b. Menjadi objek kontrol sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

C. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan adalah :

1. Studi kontemplatif, yaitu dilakukan dengan melakukan perenungan diri melalui penangkaran serta penafsiran fenomena alam dan gejolak batin yang paling intensif kedalam bentuk visual sebagai referensi dan bahan pertimbangan nilai
2. Studi eksperimentasi, melakukan percobaan-percobaan untuk mendapatkan pengetahuan baru baik dari segi bahan, teknik perwujudan karya.

3. Pendekatan imajinatif, yaitu proses kreatif yang melibatkan pikiran untuk berkhayal dalam menemukan konsep corak berkarya yang diimbangi pertimbangan rasa estetika.

D. Metode Perwujudan

Dalam pembuatan karya tugas akhir ini, dilakukan tahapan-tahapan perwujudan dalam pembuatan karya, sebagai berikut:

1. Tahap Awal
 - a. Pengumpulan data.
 - b. Menganalisa data.
 - c. Pembuatan sket-sket alternatif.
 - d. Pembuatan sketsa desain.
 - e. Pembuatan desain akhir (penyempurnaan desain terpilih).
2. Tahap Perwujudan
 - a. Pemilihan bahan.
 - b. Pemilihan teknik.
 - c. Pemilihan alat yang digunakan.
 - d. Pertukangan.
3. Tahap akhir
 - a. Pemilihan bahan, teknik finishing karya.
 - b. Penyajian karya.